



Ulaskan Pasar

Penguatan mata uang Dollar Amerika dorong kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Selasa, 2 Oktober 2018.

Perubahan tingkat imbal hasil 1 - 21 bps dengan rata - rata mengalami kenaikan sebesar 8 bps dimana kenaikan imbal hasil pada tenor menengah dan panjang lebih besar dibandingkan dengan kenaikan yang didapati pada tenor pendek. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek terlihat mengalami kenaikan hingga sebesar 6 bps dengan adanya koreksi harga yang terjadi hingga sebesar 25 bps. Sedangkan imbal hasil dari Surat Utang negara dengan tenor menengah terlihat mengalami kenaikan hingga sebesar 11 bps setelah mengalami adanya penurunan harga yang berkisar antara 20 bps hingga 50 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang mengalami kenaikan yang berkisar antara 2 bps hingga 21 bps setelah mengalami penurunan harga hingga sebesar 150 bps.

Sempat mengalami penurunan tingkat imbal hasil di awal perdagangan, kenaikan imbal hasil yang terjadi pada sebagian besar seri Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin didorong oleh faktor penguatan mata uang Dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia, termasuk terhadap mata uang Rupiah. Melemahnya nilai tukar Rupiah hingga mencapai level terendahnya dalam 20 tahun terakhir mendorong investor melakukan penjualan Surat Utang Negara di pasar sekunder yang berdampak terhadap kenaikan imbal hasilnya. Sementara itu dari hasil pelaksanaan lelang penjualan Sukuk Negara, pemerintah meraup dana senilai Rp5,10 triliun.

Secara keseluruhan, kenaikan imbal hasil yang terjadi pada perdagangan kemarin juga didapati pada Surat Utang Negara seri acuan, dimana untuk acuan dengan tenor 5 tahun dan 10 tahun masing - masing mengalami kenaikan 14 bps di level 7,916% dan 8,100%. Adapun untuk seri acuan dengan tenor 15 tahun terlihat mengalami kenaikan imbal hasil sebesar 8 bps di level 8,276%. Sementara itu kenaikan tingkat imbal hasil sebesar 18 bps didapati pada seri acuan dengan tenor 20 tahun di level 8,623%.

Kenaikan imbal hasil juga didapati pada Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika dimana kenaikan imbal hasil terjadi pada hampir keseluruhan seri Surat Utang Negara. Kenaikan imbal hasil tersebut dipengaruhi oleh faktor kenaikan imbal hasil dari US Treasury pada penutupan perdagangan di hari Senin serta kembali naiknya persepsi risiko yang tercermin pada kenaikan angka *Credit Default Swap* (CDS). Imbal hasil dari INDO23 mengalami kenaikan sebesar 2 bps di level 4,075% dan imbal hasil dari INDO28 mengalami kenaikan sebesar 5 bps di level 4,453% setelah mengalami penurunan harga sebesar 35 bps. Sementara itu imbal hasil dari INDO43 mengalami kenaikan sebesar 4 bps di level 5,066% setelah mengalami koreksi harga sebesar 50 bps.

Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp10,27 triliun dari 38 seri Surat berharga negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan senilai Rp2,83 triliun. Sukuk Ritel seri SR008 menjadi Sukuk Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp558,05 miliar dari 28 kali transaksi di harga rata - rata 100,62%, dan diikuti oleh perdagangan Project Based Sukuk seri PBS016 senilai Rp265,88 miliar dari 17 kali transaksi di harga rata - rata 98,02%. Sementara itu Obligasi Negara seri FR0063 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,31 triliun dari 17 kali transaksi di harga rata - rata 91,48% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0069 senilai Rp1,14 triliun dari 8 kali transaksi di harga rata - rata 100,38%.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0063	91,70	91,00	91,35	1318,90	17
FR0069	100,55	100,35	100,50	1143,00	8
SPN12190214	97,81	97,63	97,74	844,00	9
FR0075	95,60	87,90	89,10	776,98	54
FR0078	103,00	100,33	100,35	668,20	20
FR0065	87,20	85,00	86,21	532,68	28
FR0071	104,61	103,50	103,50	480,00	3
FR0061	103,78	97,50	103,75	322,17	12
FR0031	106,75	106,40	106,68	320,00	10
SPN12190131	98,05	97,97	98,05	300,00	3

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
SR008	100,68	99,20	99,50	558,05	28
PBS016	98,45	97,65	97,65	265,88	17
PBS013	99,50	99,35	99,35	84,80	5
PBS012	101,26	101,03	101,26	66,23	5
PBS015	86,91	85,28	86,36	62,90	9
SR010	95,93	94,00	94,25	40,34	11
SR009	99,10	97,60	99,10	28,45	13

Sumber : IDX

Sementara itu Obligasi Berkelanjutan III Medco Energi Internasional Tahap II Tahun 2018 Seri A (MEDC03ACN2) menjadi surat utang korporasi dengan volume perdagangan terbesar senilai Rp250 miliar dari 6 kali transaksi di harga rata - rata 100,29% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan IV BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2018 Seri B (BFIN04BCN1) senilai Rp197,50 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata - rata 100,06%. Total volume perdagangan surat utang korporasi yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp1,40 triliun dari 51 seri surat utang yang ditransaksikan.

Penguatan mata uang Dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia berdampak terhadap pelemahan nilai tukar Rupiah pada perdagangan kemarin. Mengalami pelemahan sebesar 132,00 pts (0,89%) dan ditutup pada level 15042,50 per Dollar Amerika, pelemahan mata uang Rupiah pada perdagangan kemarin menjadikan mata uang Rupiah di sepanjang tahun 2018 mengalami depresiasi sebesar 10,97%. Bergerak melemah sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 14945,00 hingga 15049,00 per Dollar Amerika, mata uang Rupiah memimpin pelemahan mata uang regional. Selain mata uang Rupiah, pelemahan mata uang regional juga didapati pada mata uang Won Korea Selatan (KRW) sebesar 0,68% yang diikuti oleh Baht Thailand (THB) sebesar 0,45% dan Dollar Taiwan (TWD) sebesar 0,39%.

Imbal hasil surat utang global pada perdagangan kemarin bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan yang dipimpin oleh penurunan imbal hasil surat utang Jerman (Bund), dimana ditutup dengan mengalami penurunan di level 0,422% dan diikuti oleh penurunan imbal hasil dari surat utang Inggris (Gilt) di level 1,526%. Sementara itu imbal hasil US Treasury pada perdagangan kemarin juga ditutup dengan mengalami penurunan, masing - masing di level 3,063% untuk tenor 10 tahun dan di level 3,217% merespon pidato dari Gubernur Bank Sentral Amerika yang menyatakan bahwa Bank Sentral Amerika masih konsisten dengan kebijakan moneterinya serta siap untuk melakukan kebijakan bersama dengan pihak terkait lainnya apabila adanya perubahan ekspektasi yang cukup signifikan terhadap indikator ekonomi Amerika.

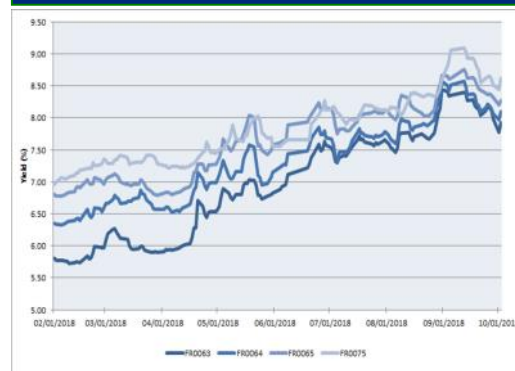
Secara teknikal, penurunan harga Surat Utang Negara yang terjadi pada perdagangan kemarin belum merubah tren pergerakan harga dalam jangka pendek, dimana harga Surat Utang Negara masih berada pada tren kenaikan harga. Hanya saja, apabila terjadi koreksi harga yang berlanjut dalam beberapa hari kedepan, potensi perubahan tren pergerakan harga akan kembali terbuka.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan bergerak dengan arah perubahan yang bervariasi di tengah beragamnya sentimen yang ada di pasar surat utang. Harga Surat Utang Negara akan berpotensi mengalami kenaikan seiring dengan adanya penurunan imbal hasil surat utang global. Hanya saja kenaikan harga tersebut akan dibatasi oleh faktor pergerakan nilai tukar Rupiah yang masih berpotensi untuk mengalami pelemahan di tengah penguatan mata uang Dollar Amerika dan kenaikan harga minyak dunia.

Rekomendasi

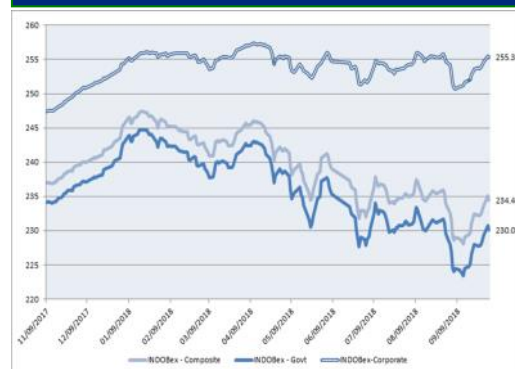
Kami masih merekomendasikan strategi trading jangka pendek di tengah kondisi pasar surat utang yang masih bergerak berfluktuasi. Dengan harga Surat Utang Negara yang masih berada pada posisi lebih tinggi dibandingkan dengan posisi perdagangan sepekan sebelumnya, investor masih berpotensi mendapatkan keuntungan dari selisih harga belinya pada pekan lalu. Dengan demikian kami menyarankan kepada investor untuk melakukan aksi ambil untung (profit taking) memanfaatkan momentum kenaikan harga Surat Utang Negara. Beberapa seri Surat Berharga Negara yang dapat dijadikan pilihan diantaranya adalah sebagai berikut : FR0031, FR0053, FR0061, FR0043, FR0063, FR0046, FR0070, FR0077, FR0058, FR0045 dan FR0067.

Imbal Hasil SUN seri Acuan



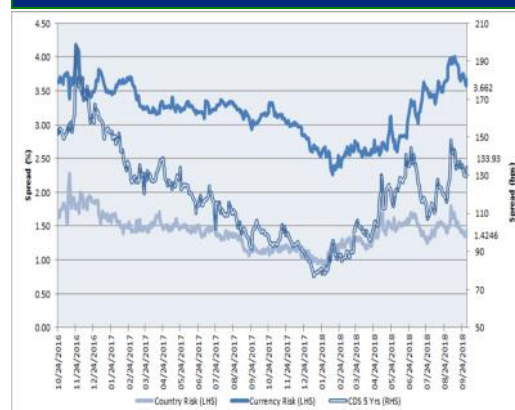
Sumber : Bloomberg

Indeks Obligasi (INDOBEx)



Sumber : IBPA, Bloomberg

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- Pemerintah meraup dana senilai Rp5,10 triliun dari lelang penjualan Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara seri SPN-S 03042019 (New Issuance), SPN-S 03072019 (New Issuance), PBS016 (reopening), PBS019 (New Issuance), PBS012 (reopening) dan PBS015 (reopening) pada hari Selasa tanggal 2 Oktober 2018.

Total penawaran yang masuk pada lelang tersebut senilai Rp10,39 triliun dari enam seri Sukuk Negara yang ditawarkan kepada investor. Jumlah penawaran terbesar didapati pada Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 03042019, yaitu senilai Rp3,86 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 6,65625% hingga 7,25000%. Sementara itu jumlah penawaran dengan nominal terendah didapati pada Project Based Sukuk seri PBS019, senilai Rp127 miliar dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 8,15625% hingga 8,56250%.

Keterangan	Surat Berharga Syariah Negara					
	SPNS03042019	SPNS03072019	PBS016	PBS019	PBS012	PBS015
Jumlah penawaran	Rp3,864 triliun	Rp2,500 triliun	Rp2,482 triliun	Rp0,127 triliun	Rp0,356 triliun	Rp1,061 triliun
Yield tertinggi	7,25000%	7,25000%	8,46875%	8,56250%	9,21875%	9,71875%
Yield terendah	6,65625%	7,00000%	7,78125%	8,15625%	8,65625%	9,31250%

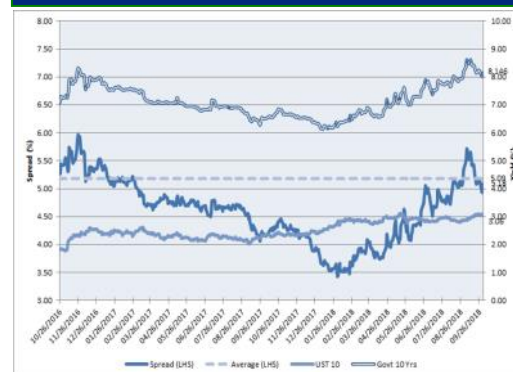
Berdasarkan penawaran yang masuk, pemerintah memutuskan untuk memenangkan lelang senilai Rp5,10 triliun dari keseluruhan seri yang ditawarkan kepada investor. Jumlah dimenangkan terbesar didapati pada Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 03042019, senilai Rp1,4 triliun dengan tingkat imbal hasil rata - rata tertimbang sebesar 6,75911%. Adapun jumlah dimenangkan terendah didapati pada PBS019, senilai Rp65 miliar dengan tingkat imbal hasil rata - rata tertimbang sebesar 8,28947%. Pada saat yang sama pemerintah juga menetapkan besaran imbal hasil untuk PBS019 sebesar 8,25000% per tahun.

Keterangan	Surat Berharga Syariah Negara					
	SPNS03042019	SPNS03072019	PBS016	PBS019	PBS012	PBS015
Yield rata-rata tertimbang	6,75911%	7,15625%	7,95515%	8,28947%	8,70982%	9,45807%
Tingkat imbalan	Diskonto	Diskonto	6,25000%	8,25000%	8,87500%	8,00000%
Jatuh tempo	03-Apr-19	03-Jul-19	15-Mar-20	15-Sep-23	15 Nop 2031	15-Jul-47
Nominal dimenangkan	Rp1,400 triliun	Rp1,000 triliun	Rp1,510 triliun	Rp0,065 triliun	Rp0,100 triliun	Rp1,030 triliun
Bid-to-cover-ratio	2,76	2,5	1,64	1,95	3,56	1,03

Setelmen dari lelang kemarin akan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 4 Oktober 2018 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2). Di tahun 2018, target penerbitan kotor (gross issuance) Surat Berharga Negara senilai Rp846,4 triliun dimana hingga kuartal III tahun 2018 pemerintah telah meraup dana senilai Rp451,75 triliun dari hasil pelaksanaan lelang penjualan Surat Berharga Negara.

Pada kuartal IV tahun 2018 pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara senilai Rp142,72 triliun dari enam kali lelang Surat Utang Negara dan enam kali lelang Sukuk Negara.

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	3.058	3.085	↓ -0.026	-0.85%
UK	1.540	1.587	↓ -0.047	-3.08%
Germany	0.426	0.470	↓ -0.044	-9.39%
Japan	0.125	0.130	↓ -0.005	-3.85%
Singapore	2.516	2.519	↓ -0.003	-0.12%
Thailand	2.818	2.835	↓ -0.017	-0.60%
India	7.987	8.024	↓ -0.037	-0.46%
Indonesia (USD)	4.484	4.432	↑ 0.052	1.17%
Indonesia	8.101	7.964	↑ 0.137	1.72%
Malaysia	4.066	4.074	↓ -0.008	-0.20%
China	3.610	3.625	↓ -0.015	-0.41%

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	152.30	199.47	310.04	421.44	7.387
2	152.54	192.22	317.60	452.45	7.666
3	152.44	207.50	315.65	482.08	7.817
4	153.29	222.27	314.12	509.00	7.868
5	155.24	229.93	315.73	532.69	7.997
6	157.92	232.41	320.20	553.15	8.050
7	160.84	232.22	326.32	570.72	8.286
8	163.54	230.76	332.82	585.88	8.246
9	165.68	228.58	338.76	599.20	8.284
10	167.03	225.83	343.53	611.24	8.146

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
MEDC03ACN2	idA+	100,49	100,00	100,49	250,00	6
BFIN04BCN1	AA-(idn)	100,15	100,02	100,15	197,50	3
ADMF04CCN3	idAAA	100,10	100,10	100,10	100,00	1
ASDF04ACN1	AAA(idn)	98,42	98,40	98,42	100,00	2
ISAT02ACN3	idAAA	98,75	98,73	98,75	100,00	2
BIIF02ACN1	AA+(idn)	96,02	96,00	96,02	52,00	2
BNGA02ACN4	idAAA	100,00	100,00	100,00	50,00	1
BIIF01ACN4	AA+(idn)	96,35	96,05	96,30	40,00	4
NISPO2ACN4	idAAA	99,71	98,85	98,91	35,00	6
PPRO01A	idBBB	99,00	98,10	99,00	35,00	7

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 2-Oct-18

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR69	7.875	15-Apr-19	0.53	100.50	100.53	↓ (2.80)	6.899%	6.846%	↑ 5.38	0.517	0.499
FR36	11.500	15-Sep-19	0.95	103.86	103.87	↓ (1.20)	7.232%	7.219%	↑ 1.29	0.926	0.894
FR31	11.000	15-Nov-20	2.12	106.67	106.64	↑ 2.90	7.527%	7.541%	↓ (1.44)	1.882	1.814
FR34	12.800	15-Jun-21	2.70	112.19	112.17	↑ 1.30	7.707%	7.712%	↓ (0.50)	2.314	2.228
FR53	8.250	15-Jul-21	2.78	101.30	101.38	↓ (8.10)	7.714%	7.682%	↑ 3.26	2.506	2.413
FR61	7.000	15-May-22	3.62	97.58	97.73	↓ (15.20)	7.777%	7.728%	↑ 4.97	3.170	3.051
FR35	12.900	15-Jun-22	3.70	114.99	115.29	↓ (29.65)	8.120%	8.034%	↑ 8.61	3.010	2.893
FR43	10.250	15-Jul-22	3.78	106.83	107.25	↓ (41.70)	8.110%	7.985%	↑ 12.45	3.190	3.065
FR63	5.625	15-May-23	4.62	91.27	91.78	↓ (51.10)	7.916%	7.775%	↑ 14.13	4.012	3.859
FR46	9.500	15-Jul-23	4.78	105.61	105.97	↓ (36.30)	8.059%	7.969%	↑ 8.96	3.908	3.757
FR39	11.750	15-Aug-23	4.87	114.54	115.05	↓ (50.60)	8.074%	7.957%	↑ 11.68	3.871	3.720
FR70	8.375	15-Mar-24	5.45	101.38	101.62	↓ (23.70)	8.056%	8.002%	↑ 5.40	4.479	4.305
FR77	8.125	15-May-24	5.62	100.54	101.49	↓ (95.00)	8.000%	7.789%	↑ 21.12	4.489	4.316
FR44	10.000	15-Sep-24	5.95	108.72	109.04	↓ (32.30)	8.122%	8.057%	↑ 6.58	4.669	4.487
FR40	11.000	15-Sep-25	6.95	114.55	115.06	↓ (51.70)	8.211%	8.120%	↑ 9.05	5.154	4.950
FR56	8.375	15-Sep-26	7.95	101.21	101.32	↓ (11.60)	8.164%	8.144%	↑ 1.99	5.954	5.720
FR37	12.000	15-Sep-26	7.95	121.23	121.85	↓ (62.50)	8.299%	8.204%	↑ 9.56	5.571	5.349
FR59	7.000	15-May-27	8.62	92.60	93.46	↓ (86.70)	8.213%	8.065%	↑ 14.85	6.344	6.093
FR42	10.250	15-Jul-27	8.78	112.88	112.88	↑ 0.00	8.163%	8.163%	-	6.060	5.822
FR47	10.000	15-Feb-28	9.37	111.06	111.75	↓ (69.40)	8.278%	8.177%	↑ 10.02	6.391	6.137
FR64	6.125	15-May-28	9.62	86.96	87.79	↓ (82.70)	8.100%	7.964%	↑ 13.62	7.035	6.762
FR71	9.000	15-Mar-29	10.45	104.46	104.91	↓ (44.90)	8.351%	8.288%	↑ 6.32	7.040	6.757
FR78	8.250	15-May-29	10.62	100.55	102.34	↓ (178.50)	8.169%	7.919%	↑ 25.07	7.065	6.788
FR52	10.500	15-Aug-30	11.87	115.63	116.25	↓ (62.50)	8.393%	8.317%	↑ 7.58	7.315	7.020
FR73	8.750	15-May-31	12.62	102.56	102.98	↓ (42.50)	8.415%	8.361%	↑ 5.42	7.697	7.387
FR54	9.500	15-Jul-31	12.78	108.38	109.08	↓ (70.20)	8.415%	8.329%	↑ 8.53	7.730	7.418
FR58	8.250	15-Jun-32	13.70	98.00	97.25	↑ 75.00	8.497%	8.593%	↓ (9.55)	8.195	7.861
FR74	7.500	15-Aug-32	13.87	92.15	93.42	↓ (127.00)	8.471%	8.306%	↑ 16.49	8.539	8.192
FR65	6.625	15-May-33	14.62	86.13	86.74	↓ (60.10)	8.276%	8.197%	↑ 7.90	8.897	8.543
FR68	8.375	15-Mar-34	15.45	98.61	100.15	↓ (154.40)	8.538%	8.356%	↑ 18.15	8.859	8.496
FR72	8.250	15-May-36	17.62	97.38	98.46	↓ (108.00)	8.539%	8.418%	↑ 12.10	9.185	8.809
FR45	9.750	15-May-37	18.62	106.70	106.74	↓ (4.00)	8.999%	8.995%	↑ 0.42	8.911	8.527
FR75	7.500	15-May-38	19.62	89.45	91.04	↓ (158.60)	8.623%	8.441%	↑ 18.13	9.754	9.351
FR50	10.500	15-Jul-38	19.78	115.25	116.25	↓ (100.00)	8.851%	8.755%	↑ 9.59	9.203	8.813
FR57	9.500	15-May-41	22.62	106.00	107.00	↓ (100.00)	8.879%	8.781%	↑ 9.78	9.673	9.262
FR62	6.375	15-Apr-42	23.54	75.50	76.50	↓ (100.00)	8.872%	8.746%	↑ 12.57	10.478	10.033
FR67	8.750	15-Feb-44	25.37	98.66	99.35	↓ (68.70)	8.882%	8.813%	↑ 6.89	10.371	9.930
FR76	7.375	15-May-48	29.62	82.91	82.69	↑ 21.90	9.040%	9.065%	↓ (2.51)	10.668	10.207

Sumber : Bloomberg, MNC

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Des'15	Des'16	Jan'17	Mar'17	Jun'17	Sep'17	Des'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	Mei'18	Jun'18	Jul'18	Agu'18	26-Sep-18	27-Sep-18	28-Sep-18
BANK	350,07	399,46	493,82	495,92	399,19	544,44	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	600,61	631,48	621,35
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	119,67	102,72	111,39
Bank Indonesia*	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	119,67	102,72	111,39
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.264,02	1.324,55	1.377,15	1.433,96	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.566,36	1.572,44	1.573,90
Reksadana	61,60	85,66	87,84	89,32	91,56	96,35	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,05	117,73	117,78
Asuransi	171,62	238,24	241,25	249,52	254,21	257,96	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,58	191,59	191,42
Asing	558,52	665,81	685,51	723,22	770,55	819,37	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	844,47	849,43	850,85
-Pemerintahan dan Bank Sentral	110,32	120,84	118,91	124,32	131,94	139,97	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	160,52	161,29	161,01
Dana Pensiun	49,83	87,28	86,95	86,49	89,11	87,27	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,36	215,66	215,71
Individual	42,53	57,75	57,69	66,20	60,49	55,53	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,26	64,27	64,32
Lain-lain	78,76	104,84	104,78	109,80	111,23	117,49	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,65	133,75	133,81
TOTAL	1.461,85	1.773,28	1.811,14	1.891,04	1.952,23	2.046,93	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.286,64	2.306,64	2.306,64
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	19,698	37,716	47,330	48,817	16,779	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(11,322)	4,969	1,417

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI

IDR - USD



Sumber : Bloomberg

Dollar INDEX



Sumber : Bloomberg

FR0063



Sumber : Bloomberg

FR0064



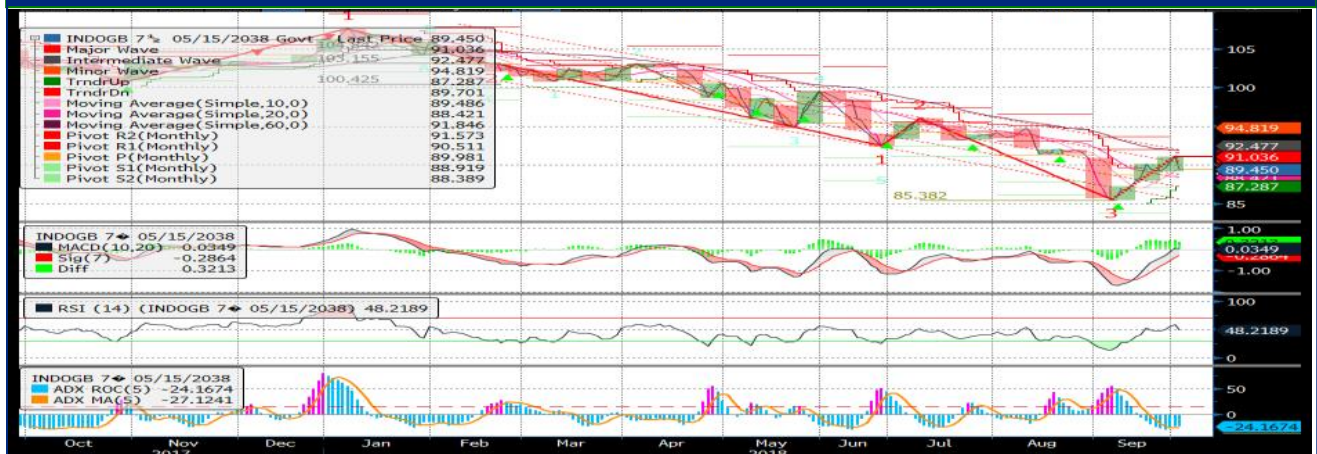
Sumber : Bloomberg

FR0065



Sumber : Bloomberg

FR0075



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhammad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Institution
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Ratna Nurhasanah

Fixed Income Sales
ratna.nurhasanah@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 322

Marlina Sabanita

Fixed Income Sales
marlina.sabanita@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Widyasari Rina Putri

Fixed Income Sales
widyasari.putri@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3269

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.